

Profil Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon

I. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang kaya dengan keanekaragaman kebudayaan dan suku bangsa dan itu menjadi kekuatan dan modal dalam membangun bangsa ke depan sebagai Negara berkembang yang terus memacu pembangunan di berbagai bidang agar dapat mensejajarkan diri dengan negara lain.



Salah satu bidang pembangunan yang dijalankan adalah kebudayaan karena merupakan identitas dan jati diri yang harus dipertahankan, dilestarikan, serta diwariskan secara terus menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya, dan untuk itu perlu ada suatu organisasi teknis di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dapat melakukan tugas dan fungsi pelestarian kebudayaan Indonesia yang tersebar luas di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan untuk maksud tersebut sejak tahun 1981 s.d. 1997 pemerintah berhasil mendirikan 11 buah Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional di Indonesia, (sekarang Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional) termasuk di Ambon yang membawahi wilayah Maluku dan Maluku Utara.



II. Pembangunan Perkantoran Balai

Pembangunan Kantor Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon dilakukan oleh Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Maluku melalui Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Daerah Maluku yang meliputi;

- | | | | |
|------------------------|----------------------|-----|----------------------------|
| 1. Tanah seluas | 6.333 M ² | T A | 1991/1992 (Rp. 63.330.000) |
| (Bersertifikat 1997) | | | |
| 2. Gedung Sekretariat | 540 M ² | T A | 1993/1994 |
| 3. Gedung Perpustakaan | 60 M ² | T A | 1994/1995 |
| 4. Gedung Kafetaria | 60 M ² | T A | 1994/1995 |
| 5. Rumah Dinas | 54 M ² | T A | 1994/1995 |
| 6. Gudang dan Garasi | 21 M ² | T A | 1994/1995 |
| 7. Wisma Peneliti | 378 M ² | T A | 1994/1995 1995/1996 |
| 8. Gedung Serba Guna | 840 M ² | T A | 1994/1995 |
| (masih dalam tahap II) | | | |
| 9. Taman dan Halaman | 4.380 M ² | T A | 1995/199 |

Tanah dan Gedung-gedung di atas semuanya telah disiapkan (kecuali Gedung Serba Guna yang masih dalam proses pembangunan Tahap ke II) ketika Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon dilembagakan dan merupakan sarana penunjang kegiatan perkantoran, dan ketika konflik tanggal 1,2 Juli 2000) seluruh gedung terbakar serta dihancurkan termasuk arsip sehingga data tentang nilai bangunan tidak dapat disajikan kecuali nilai tanah.

III. Kelembagaan

Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon dilembagakan sesuai SK Mendikbud RI Nomor: 0303/0/1995 tanggal 4 Oktober 1995 dan baru beroperasi pada bulan Mei 1996 dengan struktur organisasinya adalah :

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha (Kasubbag)
3. Kelompok Jabatan Fungsional (Peneliti)

Pada saat dilembagakan belum ada pegawai dan baru pada tanggal 5 Mei 1996 diangkat Kepala Balai atas nama Dra. Ny.F.Sahusilawane, (sekarang Kadis Budpar Provinsi Maluku) dan dibantu dua orang pegawai dari Bidang Musjarla Kanwil Depdikbud masing-masing Drs. A.R Silooy selaku Bendahara, dan Drs. L. Sopacua (Almarhum) sebagai staf. Tanggal 4 Mei 1997 satu tahun kemudian diangkat Kasubbag Tata Usaha, atas nama S.Tiwery,S.H kemudian bersama Kepala Balai melakukan penataan organisasi terutama ketenagaan.

Proses perekrutan pegawai dilakukan melalui tiga cara yaitu:

1. Menyurati Kepala Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku, Kepala Museum Siwalima, Kepala Kantor



Depdikbud Kecamatan Sirimau, dan Kepala SMP dan SMA untuk meminta kesediaan pegawai yang ingin dimutasikan ke BPSNT, dan saat itu berhasil mendapat beberapa pegawai yaitu :

No	Nama/NIP	Mutasi	Tahun	Jabatan	
				Semula	Sekarang
1.	Dra.Ny.F.Sahusilawane	Bidang Musjarla Kanwil Depdikbud Provinsi Maluku	1996	Kepala Balai	Kadis Budpar Provinsi Maluku
2.	S. Tiwery, S.H	Taman Budaya Provinsi Maluku	1997	Kasubbag TU	Kepala Balai
3.	Drs. A.R. Silooy	Bidang Musjarla Kanwil Depdikbud Provinsi Maluku	1997	Bendahara	PPK
4.	Drs. L. Sopacua	Bidang Musjarla Kanwil Depdikbud Provinsi Maluku	1997	Pembantu Pimpinan/ Teknis	Almarhum
5.	Nn. J.J. Pattipeilohy,S.H	Kandepdikbud Kec. Sirimau	1997	Pembantu Pimpinan/ Teknis	Kasubbag TU/ Peneliti
6.	Ny. W. Pattinama, S.H	Museum Negeri Propinsi Maluku	1997	Pembantu Pimpinan/ Teknis	Peneliti
7.	M.M.Pattipeilohy, S.Sos	SMP. Negeri 6 Ambon	2001	Pelaksana	Peneliti
8.	Chr. Salelatu	SMA. Negeri 3 Ambon	2001	Pelaksana	Almarhum
9.	Selma Palyama	Kandepdikbud Kec. Sirimau	2001	Pelaksana	Pelaksana

Melalui Pengangkatan Pegawai Honorer yaitu :

No	Nama	Tahun	Pengangkatan CPNS/PNS		
			Sudah	Tahun	Belum
1.	Petrus Umen Ebon	1996	Sudah	2006	
2.	Stevy Latuputty	2000	Sda	2006	
3.	Thomas Hetharia	2000	Sda	2006	
4.	Piter A. Syaranamual	2000	Sda	2006	
5.	I.M. Uniberua	2005	--		Belum
6.	J. Latuputty	2005	--		Belum

2. Melalui Penerimaan /Pengangkatan CPNS

No	Nama	Kualifikasi Pendidikan	Formasi	Jabatan	Mutasi
1.	Drs. Parasian Simamora	S1 Antropologi	1997	Teknis	BPSNT Tanjung Pinang
2.	Drs. Muhammad Amir	S1 Sejarah	1998	Teknis	BPSNT Makassar
3.	Drs. Bachtiar	S1 Antropologi	1998	Teknis	Sda
4.	Ny. Desy P. Usmany, S.S	S1 Sejarah	2005	Teknis	BPSNT Jayaputra
5.	Ny. Vony Ruhulesin, S.Pd	S1 Inggris	2005	Teknis	Dinas Budpar Maluku Tengah
6.	Ch. Nanlohy	SMA	2005	Pelaksana	--
7.	Ny. Sandra Pattiruhu	SMEA	2005	Pelaksana	--
8.	Sterly R. Loupatty, S.Pd	S1 Sejarah	2006	Teknis	--
9.	Mezak Wakim, S.Pd	S1 Sejarah	2006	Teknis	--
10.	Ny. J.J. Pattiasina, S.S.	S1 Inggris	2008	Teknis	--
11.	Zamrud D. Palijama, S.Sos	S1 Administrasi	2008	Teknis	--

Dengan adanya mutasi pegawai karena konflik tahun 1999, karena mengikuti suami, karena promosi jabatan, dan karena meninggal dunia maka jumlah pegawai pada BPSNT yang seharusnya 26 orang (24 PNS, 2 honorer) berkurang menjadi PNS 18 orang, dan Honorer dari 2 orang ditambah 3 orang menjadi 5 orang, sehingga total seluruhnya menjadi 23 orang seperti pada tabel di bawah ini;

No	Nama/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	Pendidikan	Mutasi
1.	S. Tiwery, S.H, S.Pd 19590514 199103 1 001	Pembina, IV/a	Kepala Balai	S1 Hkm T. Negara S1 Sejarah	Pem.pi Taman Budaya Prov Maluku
2.	J. Pattipeilohy. S.H 19620114 199203 2 001	Penata, III/c	Kasubba g T U	S1 Hukum Perdata	Pemb. pim Depdik bud Kec. Sirimau
3.	Drs. A. R. Silooy 19660205 199403 1 003	Penata Tk I, III/d	Pem. Pimp.	S1 Sosiologi	Pemb. Pim. Bid. PSK
4.	Weldemina Pattinama, S.H 19611226 198303 2 001	Penata III/c	Asisten Peneliti	S1 Hkm Perdata Adat	Pemb. Pimp Museum Sivalima.
5.	M. Pattipeilohy, S.Sos 19650528 198903 1 001	Penata Muda III/b	Peneliti Pertama	S1 Sosiologi	Pelksna SLTP Neg.6 Ambon
6.	S R. Loupatty, S.Pd 19820613 200605 1 001	Penata Muda III/a	Pem. Pim	S1 Sejarah	-
7.	M Wakim, S.Pd 19820911 200605 1 001	Penata Muda III/a	Pem. Pim	S1 Sejarah	-
8.	Ny.J. Pattiasina, S.S 19850107 200902 1 003	Penata Muda III/a	Pem. Pim	S1 Sastra Inggris	-
10	Z D. Palijama, S.Sos 19850227 200902 1 003	Penata Muda III/a	Pem. pim	S1 Adm. Negara	-
11	Nn. Selma Palyama 19630420 198903 2 001	Pengatur Tk.I, II/d	Pel.	SMEA	Pelksna Depdik bud Kec. Sirimau

11.	Charles. Nanlohy,ST 19780731200902 1 003	Peng. Muda II/b	Pel	SMA	-
12	Ny.S.D.Pattiruhu, Amd 19791213 200502 2 001	Peng. Muda, II/b	Pel.	SMEA	-
13	Ny.S. Nurlette 19760124 200605 2 001	Pengatur Muda, II/a	Pel.	SMEA	-
14	S. Latuputty 19730904 200605 1 001	Pengatur Muda, II/a	Dokum ntasi	SMEA	-
15.	Th. Hetharia 19750725 200605 1 001	Pengatur Muda, II/a	Pemug- aran	SMA	-
16.	Piter A. Syaranamual 19800426 200605 1 001001	Pengatur Muda, II/a	Pemuga ran	SMA	-
17.	Petrus Umen Ebon	Juru, I/c	Juru Pelihara	SLTP.	-

No	Nama	Jabatan	Tahun	Pendidikan
1.	W.Sopacua, SH	Honorer	2010	S1 Hukum
2.	Yunus Latuputty	Honorer	2005	SMA
3.	Imelda M.Uniberua	Honorer	2005	SMA
4.	Abdul Muthalib Sukur	Honorer	2006	STM
5.	Abdullah Sukur	Honorer	2006	SMA

IV. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai

Sesuai SK Mendikbud RI Nomor: 001/0/1998 tanggal 7 Januari 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai yang diubah dengan SK Menbudpar RI Nomor: KM.52/OT.001/MKP/2003 tanggal 5 Desember 2003 dan diubah lagi dengan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI Nomor: PM.38/OT.001/MKP-2006 tanggal t7 September 2006 mengatur tentang:

1. Kedudukan

Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film yang sehari-hari dilaksanakan oleh Direktur Tradisi.

2. Tugas

Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon mempunyai tugas melaksanakan pelestarian kebudayaan yang mencakup perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pendokumentasian Aspek-aspek nilai budaya, seni dan film serta kesejarahan

3. Fungsi

Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek nilai budaya, seni dan film serta kesejarahan;
- c. Pengembangan hasil kajian
- d. Pelaksanaan pengemasan hasil kajian dan pemanfaatannya
- e. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- f. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi
- g. Pelaksanaan perlindungan;
- h. Pelaksanaan pelayanan public;
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Pelestarian

V. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

1. Visi

Mewujudkan Balai sebagai pusat informasi kesejarahan dan kebudayaan daerah Maluku dan Maluku Utara serta mewujudkan ketahanan sosial budaya melalui transformasi nilai budaya dan kesejarahan.

2. Misi

Melakukan penelitian dan pengkajian di bidang kebudayaan dan kesejarahan serta meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai budaya dan sejarah di wilayah Maluku dan Maluku Utara.

3. Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang akan dicapai dalam waktu satu sampai lima tahun yaitu:

- a. Meningkatkan penelitian dan pengkajian di bidang sejarah dan budaya
- b. Meningkatkan pelestarian, perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan nilai-nilai sejarah dan budaya.


4. Sasaran Strategis

Adapun sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari tujuan di atas adalah:

- a. Mengoptimalkan Kinerja Balai yang bersih dan berwibawa
- b. Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan kebudayaan
- c. Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil kajian sejarah dan budaya
- d. Meningkatkan hubungan kerjasama lintas sector dengan pemerintah pusat dan daerah, pihak swasta, dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam rangka mengembangkan kebudayaan daerah.

Selanjutnya tujuan dan sasaran strategis serta indikator Kinerja Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Provinsi Maluku dan Maluku Utara tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel.

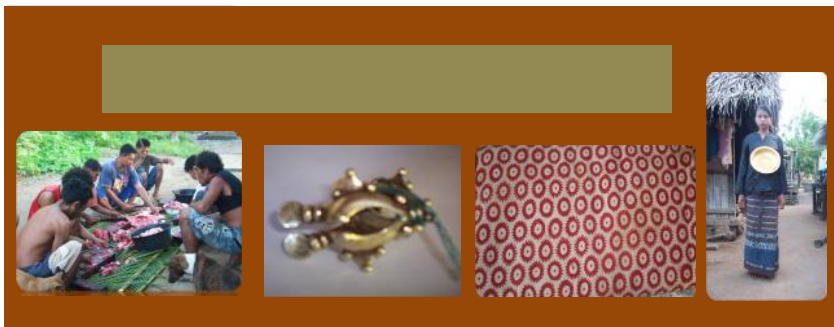
No	Tujuan	Sasaran		Program/ Keng.
		Uraian	Indikator Kinerja	
1	Meningkatkan penelitian dan pengkajian di bidang sejarah dan budaya	Mengoptimalkan kinerja Balai yang bersih dan berwibawa - Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil kajian sejarah dan budaya	1. Jumlah kegiatan penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkan toran yang baik 2. Jumlah naskah hasil penelitian yang disebarluaskan, publikasikan, dan	Pengembangan Nilai Budaya, Seni dan Film/Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional

	<p>2. Meningkatkan pelestarian, perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan nilai-nilai budaya dan sejarah</p>	<p>Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan kebudayaan</p>	<p>dimanfaatkan, sebagai penentu kebijakan oleh stake holder</p> <p>1. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan kebudayaan dan pemasyarakatan</p> <p>Meningkatkan hubungan kerjasama lintas sector dengan pemerintah, swasta, LSM dalam mengembangkan kebudayaan daerah</p>	<p>2. Jumlah karya budaya, nilai budaya dan sejarah yang diaktualisasikan masyarakat</p>
--	--	---	--	--

5. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan tahun 2010 meliputi

- a. Program Kepemimpinan Yang Baik
 - 1) Pembayaran Gaji/Tunjangan/Lembur Pegawai
 - 2) Penyelenggaraan Operasional Perkantoran
- b. Program Pengembangan Nilai Budaya
 - 1) Penelitian Aspek Budaya
 - Pembuatan Peta Budaya di Kepulauan Aru
 - Petani Perempuan Keras dalam Perspektif Gender
 - Inventarisasi Alat-Alat Musik di Halmahera Barat
 - Pergeseran Nilai Dalam Upacara Perkawinan Adat di Pulau Galela
 - Pemetaan Komunitas Adat di Kecamatan Amahai
 - Inventarisasi Warisan Budaya Takbenda di Kota Ambon, Kepulauan Lease (Haruku dan Saparua), Kabupaten MTB, Kabupaten MBD, dan Provinsi Maluku Utara



- 2) **Pergelaran/Pertunjukan/Pementasan Seni**
- Karnaval Budaya di Kota Ambon
 - Festival Budaya Se Pulau Masela
 - Jelajah Budaya se Kabupaten Maluku Tengah



- 3) **Penyuluhan dan Penyebarluasan Informasi**
- Dialog Budaya di Kota Ambon
 - Sosialisasi dan Pembuatan Film Dokumentasi di Kota Ambon



Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

- 1) Penelitian Aspek Sejarah
 - Masuknya Injil di Pulau Kisar
 - Toponimi di Pulau Babar
 - Sejarah Terbentuknya Kabupaten Buru
- 2) Pembudayaan dan Pemasyarakatan
 - Arung Sejarah Bahari di Pulau Haruku dan Saparua
 - Lawatan Sejarah di Kabupaten Seram Bagian Barat
 - Pameran Kesejarahan di Banda dan Kota Ambon

d. Kegiatan Pendukung Sail Banda.



Sebagai kepanjangan tangan dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Dirjen Nilai Budaya Seni dan Film di daerah, BPSNT mengemban tugas penting dalam melakukan pelestarian kebudayaan di daerah, dan dari pelestarian itu bagaimana kita dapat memanfaatkan potensi sejarah dan budaya daerah untuk memajukan berbagai aspek pembangunan teristimewa pada sector pariwisata.

Untuk maksud tersebut melalui event internasional Sail Banda 2010 BPSNT Ambon ikut memberikan dukungan kegiatan yang diharapkan dapat memperkenalkan potensi sejarah dan budaya daerah Maluku kepada peserta Sail Banda khusus dari Manca Negara, disamping dapat menambah wawasan nasionalisme, pluralisme, dan kebersamaan dikalangan generasi muda dalam rangka memperkuat karakter bangsa.

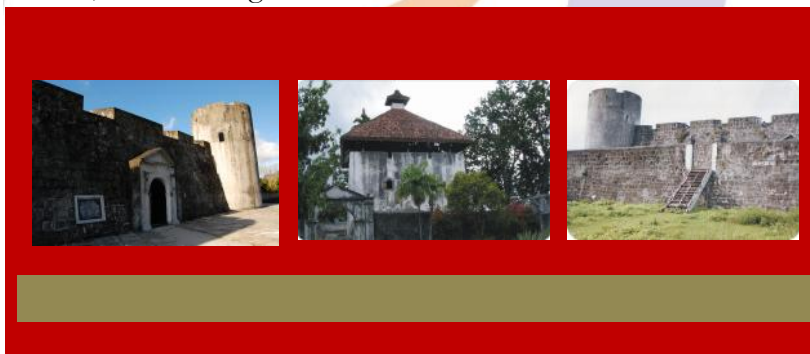


Dengan demikian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan meliputi :
Pameran Kepurbakalaan, tanggal 28-30 Juli 2010 di Banda dengan materi :

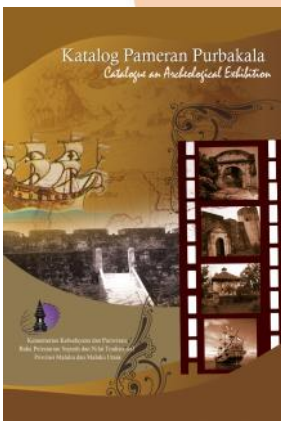
Foto peninggalan Situs Kepurbakalaan meliputi:

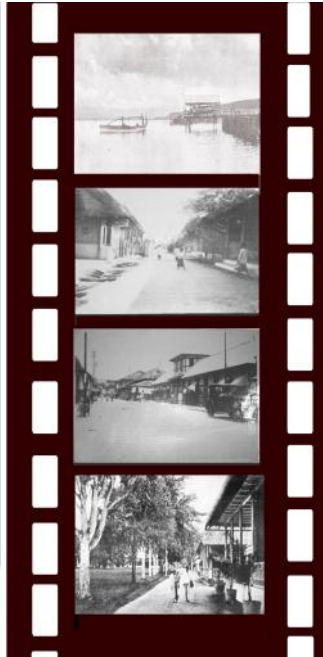


Trap Lonthoir, Benteng Holandia, Belgica, Amsterdam, Orange, Toluko, dan Benteng Victoria



- Saduran hasil penelitian sejarah dan budaya dalam bentuk Leaflet
- Seluruh materi dan deskripsinya termuat dalam Katalog Pameran





Pameran Ambon Tempo Doeloe, tanggal 3-10 Agustus 2010 di Museum Negeri Siwalima Ambon dengan materi :

- Foto Ambon pada abad ke-19 dan berbagai kondisi Kota Ambon Tempo Doeloe dan kondisi sekarang tahun 2010 (abad ke-21)
- Pameran Aneka Kuliner Masyarakat Maluku

2. Karnaval Budaya, tanggal 5 Agustus 2010 di dengan materi



- Becak Hias dengan Busana Pengantin Daerah
- Atraksi Tarian Daerah
- Musik Tradisional Daerah



Peserta 15 group yang mewakili sanggar kesenian, SMA dan suku bangsa di Kota Ambon yaitu:

- Suku Kisar, Suku Babar, Suku Ambon, Suku Cina, Suku Kalimantan, Suku Bali, Suku Jawa Tengah, Suku, Jawa Barat, Suku Papua, Suku Buton, Suku Bugis/Makassar, Suku Ternate, Suku Toraja, Suku Batak, dan Siswa SMA Xaverius Ambon.



Dialog Interaktif Sejarah dan Budaya Maritim tanggal 6 dan 7 Agustus 2010 di Gedung Serba Guna BPSNT Ambon, dengan tema “ **Maritim Sebagai Faktor Pemersatu Bangsa dalam Perspektif Sejarah dan Budaya**”. Kegiatan ini merupakan kegiatan sinergitas antara pusat dan daerah dengan menghadirkan para narasumber yang pakar pada bidangnya masing-masing antara lain :

- Prof. Dr. Susanto Zuhdi (Guru Besar Sejarah U.I)
- Prof. Dr. Singgih Trisulistiyono (Guru Besar Sejarah UNDIP)
- Drs. Usman Thalib, M.Hum
(Kandidat Doktor Sejarah UNPATTI)
- Prof. Dr. Alex Ulea (Guru Besar Sejarah UNSRAT)
- Prof Dr. Drajat Trikantono (Universitas Sebelas Maret Malang)
- Dra. G.A. Ohorella (Pemerhati Sejarah Lokal)



Kegiatan Dialog Interaktif kerjasama antara Direktorat Nilai Sejarah dengan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon. Puncak pelaksanaan kegiatan ini adalah melaksanakan program penanaman mangrov yang dilakukan oleh peserta dialog di pesisir pantai desa Waa'i Pulau Ambon.

VI. Rehabilitasi Perkantoran Balai

Konflik yang melanda Maluku dan Maluku Utara berdampak pada infrastruktur yang dimiliki oleh Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Provinsi Maluku dan Maluku Utara. Konflik yang terjadi pada tanggal 1 dan 2 Juli 2002 di Poka, Rumahtiga mengakibatkan seluruh gedung perkantoran Balai terbakar dan dihancurkan oleh para perusuh selain itu menjerah inventarisasi kantor, akibatnya aktifitas perkantoran dialihkan sementara ke Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sejak tanggal 3 Juli 2002 s.d. 31 Desember 2005 dan setelah seluruh gedung direhab maka aktifitas perkantoran dialihkan lagi ke lokasi Balai yang sekarang sejak tanggal 2 Januari 2006. Gedung Kantor yang direhab kembali meliputi:

No	Nama Gedung	Ukuran/ Luas	Sumber Dana	Tahun	Jumlah Dana (Rp)
1.	Rumah Dinas	54 M ²	Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah Maluku	2003	69.481.000
2.	Kafetaria	60 M ²	Sda Sda DIPA Balai Sda	2003	25.690.000
3.	Perpustakaan	60 M ²		2003	55.000.000
4.	Sekretariat	540 M ²		2004	562.571.700
5.	Gudang dan	21 M ²		2004	4.500.000
6.	Garasi	840 M ²		2005-	1.600.000.000
7.	Serba Guna	378 M ²		2006	839.035.000
	Wisma Peneliti			Sda Sda DIPA Balai Sda	2006- 2007
	Jumlah	1.953 M ²			3.156.277.700

Selain itu dilakukan penyediaan/pengadaan peralatan dan mesin serta tanah, jalan, dan aset tetap lainnya sampai dengan 30 Juni 2009 yaitu :

No	Nama	Satuan	Kuantitas	Nilai
1.	Tanah	M2	6.333	63.330.000
2.	Peralatan Mesin	Unit/Buah	915	1.109.114.275
3.	Jalan	M2	100	348.133.532.
4.	Aset Tetap Lainnya	Buah	58	198.260.000
	Jumlah			4.526.981.975

Total Nilai Aset Balai adalah : 1. Gedung dan Bangunan Rp. 3.156.277.700
2. Peralatan Mesin/lainnya Rp. 4.526.981.975

Jumlah Rp.7.683.159.675

VII. Peresmian Kantor Balai



MENBUDPAR DAN KA.BALAI





Proses pembangunan gedung perkantoran BPSNT Ambon dimulai tahun 1999-1996 dan setelah di lembagakan tahun 1995, Gedung perkantoran telah dimanfaatkan/digunakan sejak pertengahan Mei 1996 dan sampai tahun 2010 (setelah direhab) sudah 15 tahun barulah Gedung perkantoran BPSNT Ambon diresmikan.



Peresmian Kantor BPSNT Ambon dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2010 berkenaan dengan Event Internasional Sail Banda 2010. Peresmian dimaksud ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, Ir. Jero Wacik, SE di Baileo Oikumene Jln. Pattimura Ambon.

Berkenaan dengan peresmian dimaksud, selaku Pimpinan, Staf dan Karyawan, kami menyampaikan Ucapan Terima Kasih dan

penghargaan yang tulus kepada Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI, atas kesediaan meresmikan Gedung Kantor BPSNT Ambon,



serta Dirjen Nilai Budaya Seni dan Film atas kesediaan menghadiri peresmian sekaligus mengunjungi Kantor dan seluruh pegawai, serta memberikan motifasi dalam meningkatkan kinerja Organisasi.



VII. Dokumentasi Gedung Kantor dan Halaman

1. Gedung Sekretariat



Gedung berukuran 540 M², memiliki;
1 ruang Kepala, 1 ruang Kasubbag
1 ruang Persuratan, 1 ruang Keuangan
1 ruang Peneliti, 1 ruang Tata Usaha
1 ruang Rapat, 1 ruang dapur
1 ruang Tamu, 3 ruang WC
Gedung Sekretariat ini berfungsi sebagai pusat kegiatan/aktifitas perkantoran setiap hari

2. Gedung Perpustakaan



Gedung berukuran 60 M², memiliki:
2 lemari buku, 2 Rak buku, 4 Meja baca (1 meja terdiri dari 4 bilik baca), Buku 543 judul; 672 masing-masing Sejarah 93 judul, Budaya 425 judul, Peraturan perundang-undangan 30 judul Kliping 9 buah.
Perpustakaan berfungsi sebagai pusat baca dan layanan informasi bagi masyarakat dan bagi penunjang tugas pokok dan fungsi Balai

3. Gedung Kafetaria



Gedung berukuran 60 M² berfungsi ; seharusnya untuk melayani kesejahteraan pegawai tetapi untuk sementara dipakai sebagai galeri/pemasangan foto objek sejarah dan budaya daerah Maluku dan Maluku Utara

4. Gedung Wisma Peneliti



Gedung berukuran 378 M² memiliki;



10 Kamar (termasuk tempat tidur, lemari, meja, kursi, WC dan kamar mandi), 1 ruang tamu, dan 2 ruang dibagian belakang.

Gedung ini berfungsi bagi para peneliti di Balai maupun pusat untuk menginap dalam mempercepat kegiatan penelitian, sekaligus adanya saling mengisi untuk peningkatan kualitas hasil yang dicapai. Selain itu digunakan oleh Pemda Provinsi Maluku (Badan Diklat Provinsi) untuk kegiatan Prajabatan. Tahun 2009 PNBPN yang diterima sebesar Rp9.000.000,- dan tahun 2010 sampai dengan semester I, PNBPN yang telah diterima sebesar Rp13.800.000,- dan telah disetor ke kas Negara.

5. Gedung Serba Guna



Gedung berukuran 840 M² memiliki;

Ruang utama dengan daya tampung 1000 orang lebih, Kursi 356 buah, 1 buah mimbar, 2 buah meja panjang, satu set sound system, 4 ruang disayap kiri kanan depan dan belakang, 2 ruang dilantai 2 kiri 2 kanan, 5 buah WC.

Gedung Serba Guna ini berfungsi untuk kegiatan Ceramah, Diskusi, Seminar, Pementasan Seni dan Budaya, serta untuk kegiatan lainnya sekaligus dapat digunakan oleh pihak ke tiga dengan jalan sewa. Tahun 2009 PNBPN yang telah diterima sebesar Rp 6.000.000,- dan tahun 2010 sampai dengan semester I, PNBPN yang telah diterima sebesar Rp. 10.500.000,- dan telah disetort ke kas Negara.

6. Rumah Dinas



Gedung berukuran 54 M² memiliki;
2 kamar tidur, 1 ruang tamu, 1 ruang makan, 1 ruang dapur, 1 kamar mandi dan WC.
Rumah Dinas ini berfungsi sekarang ini untuk orang jaga kantor

7. Gudang Garasi



Gudang berukuran 21 M², memiliki;
2 ruang (1 untuk gudang, dan 1 untuk garasi)
Berfungsi sebagai Garasi Mobil/Motor dan penyimpanan Barang-barang kantor

- PNBP**. (Penerimaan Negara Bukan Pajak) yang telah disetor ke Kas Negara sampai dengan semester I 2010 sebesar Rp.24.300.000,-

9. Jalan Masuk, Halaman Parkir, Lapangan Upacara, Taman dan Halaman



- Jalan masuk luas 96 M2
- Halaman Parkir 360 M2
- Lapangan Upacara 1415 M2
- Taman dan Halaman luas 2.509 M2.

VIII. Dokumentasi Beberapa Kegiatan



LAWATAN SEJARAH DAERAH MALUKU 2010



KEGIATAN PENDUKUNGAN SAIL BANDA

1. KARNAVAL BUDAYA DAERAH MALUKU 2010



2. DIALOG SEJARAH DAN BUDAYA MARITIM



3. PAMERAN KEPURBAKALAN DI BANDA NAIRA



4. PERESMIAN KANTOR BALAI



5. Upacara Memperingati Hut Proklamasi RI Ke 65 tanggal 17 Agustus 2010



IX. Hasil-hasil Penelitian yang telah dicapai

Hasil Penelitian Budaya

No	Judul Penelitian	Tahun
1.	Peralatan Produksi dan Pengembangannya	1996
2.	Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Daerah Maluku	1990
3.	Integrasi ditinjau dari Aspek Budaya	1991
4.	Mengenai Sistem Anyam Menganyam Daerah Maluku	1995
5.	Sistem Religi Masyarakat Hulaliu	1994
6.	Toponomi di Kecamatan Amahai Maluku Tengah.	1995
7.	Pasar Tradisional Orang-orang Manusa di Pulau Seram	1998
8.	Kosmologi Orang-orang Alune di Seram Barat	1998
9.	Tnabar Ilaa dalam Upacara Fangea Kida Bela sebagai Pencerminan Kerjasama Antar Desa di Maluku Tenggara Barat.	1998
10.	Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan dan Perilaku Generasi Muda terhadap Sistem Pewarisan Tradisional di Kota Ternate.	1998-1999

11.	Inventarisasi Ceritera Rakyat di Pulau Saparua.	2000
12.	Budaya Suku Bangsa Alune di Kabupaten Maluku Tengah	2000
13.	Budaya Masohi(Gotong-Royong) dan Perwujudanya	2000
14.	Islamisasi Paksa Masyarakat Desa Kesui	2001
15.	Budaya Masyarakat di Kawasan Industri Studi kasus; Desa Passo Kecamatan Teluk Baguala Kodya Ambon.	2001
16.	Pengaruh Intensifikasi Pertanian Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa di Pulau Ambon (Kasus di Desa Soya Pulau Ambon)	2001
17.	Nilai Budaya yang terkandung Dalam Permainan Tradisional Anak-anak di Pulau Ambon.	2001
18.	Budaya Spiritual Dalam Situs-situs Keramat di Kecamatan Sirimau	2001
19.	Peranan Perempuan Papalele Dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Pulau Saparua	2001
20.	Dampak UU No.22 Tahun 1999 Terhadap Status dan Eksistensi Desa Adat di Wilayah Kota Madya Ambon.	2001

21.	Hubungan Sosial dan Budaya Anak Negeri dengan Para Pendatang sebelum Kerusuhan ambon/Maluku.	2001
22.	Arti dan Makna Motif-Motif Tradisional di Pulau Seram	2001
23.	Floklor Lisan Pantun dan Teka-teki Tradisional di Pulau Saparua.	2001
24.	Orang Kei di Kabupaten Maluku Tenggara	2002
25.	Jigulu-Jigulu (TeKa-Teki Tradisional) Floklor Lisan Suku Ambon.	2002
26.	Tenun Tradisional Masyarakat Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Tenggara Barat Provinsi Maluku	2002
27.	Asal-Usul Arti dan Makna Mata Rumah Bagi Suku Ambon di Kecamatan Sirimau Kota Ambon.	2002
28.	Tata Krama Suku Bangsa Mual di Kabupaten Buru	2002
29.	Orang TNS di Maluku Tengah dan Perubahan Sosial	2003
30.	Sasi Sistem Pemeliharaan Lingkungan Hidup Masyarakat adat Ambon di Kabupaten Lease.	2003
31.	Adaptasi Sosial Masyarakat China Terhadap Budaya Lokal di Kota Ambon	2003

32.	Akal-Akal Nanaku Pamali; Suatu Sistem Pengetahuan Tradisional Suku Ambon di Kota Ambon.	2003
33	Peralatan Produksi Pertanian Tradisional Masyarakat Sahu	2003
34.	Dampak Modernisasi Terhadap tata Kelakuan Masyarakat Nelayan di Pulau Ambon.	2003
35.	Survei Database di Kepulauan Banda	2004
36.	Tinggalan-Tinggalan Ceritera Sejarah di Kota Ambon	2004
37.	Makanan Alternatif (dari Hasil Darat dan hasil Laut Orang Buru	2004
38.	Toponimi di Kecamatan TNS Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku	2004
39.	Pendapatan Petani Pengrajin Emping Melinjo dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Desa Ema Kecamatan Sirimau Kota Ambon.	2004
40.	Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir dan Nelayan di Kabupaten Kepulauan Aru.	2004
41.	Pemulihan dan Penataan Kembali Budaya Sasi di Maluku	2004
42.	Kearifan Lokal Masyarakat Waiterun dan Desa Waheka Kabupaten Buru.	2005
43.	Potensi Konflik Dalam Masyarakat	2005

	dan Hambatan Budaya Dalam Integrasi Sosial di Kabupaten Kepulauan Aru	
44.	Survei Database di Kabupaten Maluku Tenggara Barat.	2005
45.	Pasar Tradisional Masyarakat Pulau Seram di Kecamatan TNS dan amahai Kabupaten Maluku Tengah.	2005
46.	Perubahan dan Pergeseran Nilai Dalam Upacara Perkawinan adat di Pulau Masela Kabupaten Maluku Tenggara Barat	2006
47.	Kearifan Tradisional Masyarakat di Desa Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku Dalam Bidang Perikanan yang Berkaitan dengan Pemeliharaan Lingkungan alam.	2006
48.	Rumah Adat Suku Oirata di Pulau Kisar	2006
49.	Pembauran Antar Etnis di Pulau Ambon(Studi Historis mengenai Pola Pemukiman dalam konteks pluralismedi Pulau Ambon.	2006
50.	Sejarah dan Budaya Sonyie Malige di Kota Tidore Kepulauan	2006
51.	Hidu Buru sistem Kepercayaan Orang-Orang Buru	2006
52.	Pengungkapan Nilai Ritus dan Upacara Adat pada masyarakat di	2006

	Desa Sofifi Kecamatan Oba Utara Provinsi Maluku Utara	
53.	Upacara Adat Waleng pada Masyarakat Taraudu	2007
54.	Adat Istiadat Masyarakat Yamlise Komunitas Adat Terpencil di Kampung Sahari Kecamatan Seram Utara.	2007
55.	Kumpulan Kapata-Kapata dari Pulau Seram dan Kepulauan Lease.	2007
56.	Kearifan Tradisional Bidang Pertanian Pada Masyarakat Sahu di Kabupaten Halmahera Barat.	2007
57.	Arti dan Makna Patung pada masyarakat Desa Tumbur	2007
58.	Pemetaan Budaya di Kabupaten Maluku Tengah	2007
59.	Sistem Pertanian dan Peralatan Tradisional Orang Oirata di Pulau Kisar	2008
60.	Kumpulan Klipng Majalah dan Koran serta Komentar dari Dra F. Sahusilawane MH Menyangkut aktivitas Pariwisata di Maluku	2008
61.	Tari Cakaiba dan Pewarisanya Bagi Generasi Muda di Kota Ambon	2008
62.	Maluku dalam Masa Orde Baru	2008
63.	Kearifan Masyarakat Sahu di Bidang	2008

	Pertanian	
64.	Peta Budaya Seram Utara Kabupatem Maluku Tengah	2008
63.	Laporan Survei Arsitektur Tradisional Rumah Kampung Kota Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah	2008

Hasil Penelitian Sejarah

No	Judul Penelitian	Tahun
1.	Arkeologi Islam di Ternate Maluku Utara	1994-1995
2.	Perlawanan Rakyat Amarima Hatuhaha Terhadap Imprelisme dan Kolonnialisme Portogis dan Belanda Pada abad 16 (Perang`Alaka) di Pulau Haruku	1996
3.	Arkeologi Klasik Maluku Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara	1996
4.	Arkeologi Klasik Maluku Kecamatan Kei Besar Kabupaten Maluku Tenggara	1996
5.	Sejarah Perang Amaika di Petuanan Aboru Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah	1996-1997

6.	Dari Aman Hurariu ke Desa Hulaliu Sejarah Pembentukan Negeri Hulaliu ; Suatu Tinjauan Sosbud di Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku	1997
7.	Survei Sejarah Kerjajaan Sahulau di Desa Sahulau Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah	1997
8.	Toponimi di Kecamatan Amahai Maluku Tengah	1998
9.	Laporan Inventarisasi Naskah Kuno di Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah	1998-1999
10.	Pemberontakan RMS dan Penumpasannya oleh TNI bersama Rakyat di Seram Barat	1999
11.	Toponimi diPulau Nusalaut Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah	1999
12.	Ceritera Sejarah dan Budaya Suku Nuaulu di Pulau Seram	1999
13.	Tokoh Nasional Asal Maluku (Perintis dan Pejuang Kemerdekaan)	1999
14.	Berita Penelitian Arkeologi	2000

15.	Inventarisasi Ceritera Rakyat di Kecamatan Buru Selatan Kabupaten Maluku Tengah	2000
16.	Arkeologi Kolonial di Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Tenggara Barat	2000
17.	Tainaluhu Tokoh Misterius dari Ambon	2000
18.	Inventarisasi Ceritera Rakyat di Pulau Saparua	2000
19.	Kajian Mitos Nunusaku sebagai Sumber Sejarah Lisan	2000
20.	Penulisan Album Berseri Tokoh Nasional Asal Maluku (Perintis,Pejuang, Pembela Kemerdekaan)	2000
21.	Kajian Mitos Nunusaku Sebagai Sumber Sejarah Lisan	2001
22.	Perjuangan Mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di Kota Saparua	2001
23.	Mitos-Mitos yang berlatarbelakang Sejarah	2002
24.	Inventarisasi Sumber Sejarah Daerah Maluku (<i>Studi Tentang</i>	2002

	<i>Monumen sebagai Sumber Sejarah)</i>	
25.	Toponimi di Kota Ambon	2002
26.	Sejarah Perjuangan Rakyat Buru Selatan Melawan Jepang Tahun 1944	2002
27.	Peristiwa Soya Suatu Kejadian Sejarah Lisan Tentang Penyerangan dan Pembantaian Warga Desa Soya Kecamatan Sirimau Kodya Ambon	2002
28	Perjuangan Tokoh politik di Ambon/Maluku dalam Mempertahankan Proklamasi dan NKRI	2002
29.	Laporan Porto yang Mengungkapkan Perang Patimura Tahun 1817	2002
30	Klanjutan Perlawanan Pasukan Pattimura di Saparua Sesudah Tahun 1817	2002
31.	Gerakan Permesta dan Penumpasannya di Daerah Maluku	2003
32.	Sejarah Perang Hitu di Pulau Ambon	2003
33.	Inventarisasi Sumber Sejarah Daerah Maluku (Studi Tentang Maonumen sebagai Sumber	2003

	sejarah)	
34.	Gerakan Pandan Kasturi di Ambon Tahun 1829.	2003
35.	Sejarah Penentuan Hari Lahir Kota Ambon	2003
36.	Menelusuri Tinggalan-Tinggalan Sejarah di Kota Ambon	2003
37.	Sejarah Kota Masohi	2003
38.	Hubungan Gandong Adik-Kaka Antara Orang Nusalaut dan Orang Ambalau (Antara Mitos dan Sejarah)	2003
39.	Sejarah lahinya Pela dan Gandong Antar Negeri Di Pulau Ambon	2003
40.	Kelanjutan Perlawanan pasukan Pattimura di Saparua Sesuda Tahun 1817	2003
41.	Sejarah Hubungan Pela Gandong Antar Negeri (Desa) Hitu, Galala, Wakal, dan Rumahtiga di Paulau Ambon	2004
42.	Ceritera-Ceritera Tua Berlatarbelakang Sejarah di Pulau Seram	2004
43.	Sejarah Terbentuknya Provinsi Maluku Utara	2004

44.	Sejarah Masuk dan Berkembang Agama Islam di Maluku	2004
45.	Inventarisasi Sumber-Sumber Sejarah Tertulis Maluku Utara di Kota Ternate	2004
46.	Mitos dan Tempat-Tempat Keramat Yang Berlatarbelakang Sejarah di Kecamatan Buru Selatan	2004
47.	Tinggalan-Tinggalan Ceritera Sejarah di Kota Ternate	2004
48.	Survei Database di Kepulauan Banda	2004
49.	Masa Pendudukan Jepang di Morotai	2005
50.	Survei Database di kabupaten Maluku Tenggara Barat	2005
51.	Inventarisasi Tinggalan-Tinggalan Islam di Ternate Provinsi Maluku Utara	2005
52.	Album Berseri Sejarah para Pahlawan, Tokoh dan Perjuangan Daerah Maluku	2005
53.	Sejarah Kerajaan Sahulau	2006
54.	Sejarah dan Budaya Sonyie Malige di Kota Tidore Kepulauan	2006

55.	Sejarah Terbentuknya Kabupaten Seram Bagian Barat	2006
56.	Sejarah Kerajaan Bacan	2006
57.	Sejarah pendudukan Jepang di Pulau Buru	2006
58.	Sejarah Terbentuknya Kota-Kota Dagang Banda, Hitu, dan Ambon Abad 15-17	2006
59.	Naskah Kuno dari Bapak Abraham E. Matulesy (Pelaku Sejarah)	2007
60.	Maluku Dalam Masa Orde Baru (Suatu tinjauan tentang Pembangunan dalam Bidang Ekonomi Sosial di Maluku)	2007
61.	Sumbangi Masyarakat Maluku dalam Perebutan Irian Barat 1962	2008
62.	Sejarah Kerajaan Kisar	2008
63.	Arkeologi Islam Maluku Situs Iha Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah	2008
64.	Nenek Luhu	2008

Hasil Penelitian Budaya

No	Judul Penelitian	Tahun
1.	Pola Pengasuhan anak masyarakat Kisar	2009

2.	Arsitektur Tradisional Suku Meher dan Oirata	2009
3.	Ragam makanan tradisional di kecamatan Wonreli	2009

Hasil Penelitian Sejarah

No	Judul Penelitian	Tahun
1.	Masuknya Bangsa Barat di Pulau Kisar	2009
2.	Peristiwa Merah Putih di Pulau Buru	2009
3.	Partisipasi masyarakat Tulehu pasca pemberontakan RMS 1950	2009
4.	Migrasi Masyarakat Iha di Pulau Saparua	2009

X. Permasalahan Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan Rencana dan Program sesuai Renstra tahun 2005-2009 serta Rencana dan Program 2010-2014 dijumpai beberapa permasalahan antara lain :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas dan tidak seimbang. Cakupan wilayah kerja BPSNT Ambon meliputi Provinsi Maluku dan Maluku Utara dengan geografisnya yang terbentang dari ujung Halmahera sampai ke ujung Pulau Wetar membutuhkan ketersediaan SDM yang mampu dan handal dalam mengimplementasikan tugas dan fungsi Balai di daerah. Jumlah pegawai 22 orang, 17 PNS, 5 pegawai honorer, Tenaga Fungsional Peneliti 3 orang, Tenaga Administrasi 19 orang. Kondisi ini berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
2. Sarana prasarana penunjang (Audio Visual) yang terbatas. Muatan hasil-hasil perekaman dan penyebarluasan informasi bidang sejarah dan nilai budaya tidak terdata dan terdokumentasi secara baik sehingga berpengaruh dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat.
3. Pencetakan dan Penyuluhan Hasil Penelitian. Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan Balai sejak dilembagakan sampai tahun 2009 sebanyak 131 judul, dan yang baru di cetak dan disebarluaskan kepada masyarakat sebanyak 15 judul. Hal ini harus menjadi perhatian khusus.



XI. Penutup

Demikian uraian singkat kelembagaan organisasi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon disampaikan kiranya ada manfaatnya

Ambon, Agustus 2010
Kepala Balai

S. Tiwery, S.H, S.Pd
NIP. 19590514 199103 1 001